

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

1.1.1 Jenis Usaha, Nama Perusahaan dan Lokasi Perusahaan

PT.PP (persero), Tbk merupakan Badan yang bergerak dalam bidang bisnis konstruksi nasional melalui pemenuhan berbagai proyek besar di seluruh Indonesia. PT.PP merupakan badan yang sahamnya sebagian besar dimiliki oleh Pemerintah. PT.PP memiliki kantor pusat yang berada di Jakarta yang disebut dengan Plaza PP - Wisma Subiyanto. Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57. Pasar Rebo, Jakarta 13760 – Indonesia (PT-PP, 2017).

1.1.2 Logo Perusahaan

Logo PT.PP (persero) saat ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. 1 Logo PT.PP
Sumber: PT-PP, 2017

1.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

PT.PP mempunyai Visi untuk Perusahaan Konstruksi dan Investasi Terkemuka dan Berkelanjutan di wilayah Asia Tenggara.

b. Misi

Misi PT.PP adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan Konstruksi, EPC dan Jasa Investasi berdasarkan Good Corporate Governance, Manajemen QSHE, Manajemen Risiko dan Konsep Hijau dengan mengutamakan Kepuasan Pelanggan dan Keberlanjutan.
2. Jadilah Sangat Kompetitif dan berikan Nilai Tambah yang optimal kepada Stakeholders kami melalui Strategic Synergy of Business.
3. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Unggul melalui Pemenuhan, Pengembangan dan Penilaian berdasarkan Budaya Perusahaan.
4. Meningkatkan Ekuitas melalui Strategi Keuangan Perusahaan yang kuat.
5. Optimalkan Knowledge Management untuk mencapai Sustainable Excellent Performance.

1.1.4 Skala Usaha, Perkembangan Usaha dan Strategi Secara Umum

PT PP (Persero) didirikan atas nama NV Pembangunan Perumahan berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 26 Agustus 1953. Pada saat didirikan PT PP (Persero) dipercaya untuk membangun rumah bagi perwira PT Semen Gresik Tbk, anak usaha BAPINDO di Gresik. Seiring dengan semakin percaya, PT PP (Persero) menerima tugas untuk membangun proyek besar yang terkait dengan kompensasi perang yang dikeluarkan Pemerintah Jepang kepada Republik Indonesia, yaitu: - Hotel Indonesia, Hotel Pantai Bali, - Ambarukmo *Palace* Hotel dan Samudera *Beach* Hotel. Selama lebih dari lima dasawarsa, PT PP (Persero) telah menjadi salah satu pemain utama dalam bisnis konstruksi nasional. Beberapa proyek mega nasional dikelola dan dibangun oleh PT PP (Persero).

PT PP (Persero) melakukan diversifikasi kegiatan usaha yaitu properti dan realty seperti penyewaan ruang perkantoran di Plaza PP dan pengembangan bisnis real estat di wilayah Cibubur. Selain itu, juga mendirikan anak perusahaan yang bekerjasama dengan beberapa mitra domestik dan internasional yaitu PT PP-Taisei Indonesia Construction, PT Mitracipta Polasarana dan PT Citra Waspphutowa. Perseroan berhasil menyelesaikan proyek investasi pertama, yaitu PLTG dengan

kekuatan 65 megawatt di Talang Duku, Sumatera Selatan. Proyek ini diresmikan oleh Direktur Perusahaan Listrik Negara (PLN) pada Oktober 2011. Hal tersebut turut berkontribusi dalam acara SEA Games di Palembang. Oleh karena itu Perseroan kembali melakukan diversifikasi kegiatan usaha, yaitu Engineering, Procurement & Construction (EPC) dan Investment. Penawaran umum saham perdana PT PP Properti Tbk pada tanggal 19 Mei 2015. Ini menandai pencatatan saham dan perdagangan anak perusahaan PT PP (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, PT PP (Persero) Tbk juga menerbitkan obligasi tahap 2 senilai Rp300 miliar.

Corporate Action, Rp2,25 triliun Investasi Pemerintah (PMN), dan Spin Off 2 (dua) Divisi Bisnis ke Anak Perusahaan, Divisi Bisnis Energi ke Divisi Bisnis PT PP Energi dan Infrastruktur ke PT PP Infrastruktur (PT-PP, 2017).

1.2 Latar Belakang

Untuk menjaga eksistensi dan menjadi *Good Bussiness*, setiap perusahaan di Indonesia akan melakukan berbagai jenis kegiatan yang terencana. Salah satu kegiatan tersebut yaitu dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan CSR merupakan komitmen dunia usaha untuk terus bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara luas (*The World Bussiness Council for Sustainable Development* (WBCSD) dalam Wibisono, 2007).

CSR di Indonesia semakin meningkat baik dalam kuantitas maupun kualitas. Selain keragaman kegiatan dan pengelolaannya semakin bervariasi, dilihat dari kontribusi finansial, jumlahnya semakin besar. Penelitian PIRAC pada tahun 2001 menunjukkan bahwa dana CSR di Indonesia mencapai lebih dari 115 miliar rupiah atau sekitar 11.5 juta dollar AS dari 180 perusahaan yang dibelanjakan untuk 279 kegiatan sosial yang terekam oleh media massa.

Perihal penerapan CSR di Indonesia telah diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan dan keputusan menteri, yaitu UU No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal LNNNo.67 TLN No.4274, UU No.40 Tahun 2007 tentang

Perseroan Terbatas dan Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Mewajibkan CSR merupakan salah satu upaya pemerintah dan menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi. Dalam menerapkan CSR, masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu dampak positif ataupun negatif. Dampak ini dapat terjadi dalam bidang sosial, ekonomi, politik maupun lingkungan.

Pada bidang sosial umumnya perusahaan mempunyai tujuan dan layak mendapatkan *social license to operate*, hal ini berpengaruh terhadap dampak sosial, masyarakat sekitar adalah komunitas utama dalam perusahaan. Dengan melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai objek maupun sebagai subjek program CSR, ketika masyarakat ikut merasakan keuntungan dari perusahaan, mereka akan merasakan kepemilikan terhadap perusahaan tersebut, maka perusahaan akan mendapatkan keleluasaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Hal ini dikarenakan masyarakat adalah salah satu pihak yang cukup berpengaruh dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan. Pada bidang ekonomi, dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi perusahaan dan sisi masyarakat. Peningkatan ekonomi dalam perusahaan dapat diukur melalui keberhasilan perusahaan yang berorientasi pada profit perusahaan itu sendiri, sedangkan pada masyarakat dapat dilakukan dengan cara pemberdayaan masyarakat (*hiring*) dengan memberikan lapangan pekerjaan atau perekrutan dari masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja untuk terlibat dalam suatu kegiatan produksi. Pada bidang politik, CSR memusatkan perhatiannya pada bagaimana menggunakan tanggung jawab bisnis dalam arena politik. Menurut Audrinazta dan Budiastuti (2012) CSR merupakan hubungan yang erat dengan pembangunan berkelanjutan, di mana suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan faktor keuangan, melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang. Secara singkatnya, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitar.

PT Perumahan Pembangunan (persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan jasa konstruksi dan investasi terbesar yang berada di Indonesia. Perusahaan ini memiliki area pembangunan yang tersebar di beberapa propinsi di Indonesia, salah satunya di daerah Kalibaru, Cilincing. Komoditas yang dihasilkan oleh perusahaan ini adalah Pembangunan Terminal Kalibaru (*New Priok*). Perusahaan jasa konstruksi milik pemerintah ini berhasil memenangkan tender dari PT Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II).

Dalam menjalankan kegiatan proyek, PT.PP menerapkan program *Green Construction*. Program *Green Construction* adalah bentuk kepedulian, komitmen, dan tanggung jawab PT PP (Persero) Tbk terhadap pelestarian lingkungan. Sejarah perkembangan *Green Construction* dimulai ketika PT PP (Persero) Tbk menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan dan memperoleh Sertifikat ISO 14001 pada Agustus 2007 oleh *Lloyd Register Quality Assurance* (PT PP, 2018). Pada tahun 2008, PT PP (Persero) Tbk mendeklarasikan diri sebagai Kontraktor Hijau (*Green Contractor*) yang memiliki proses konstruksi ramah lingkungan dari awal sampai selesainya proyek.

Pada penerapan *Green Construction*, PT.PP menerapkan enam langkah yang mendorong bina lingkungan yang dijalankan PT.PP, untuk mengurangi dan menghilangkan dampak negatif terhadap lingkungan yaitu;

1. Optimalisasi lahan pengendalian konstruksi yang mempengaruhi lingkungan
2. Meminimalisir terjadinya sampah
3. Menjaga ketersediaan sumber daya energi
4. Menjaga ketersediaan sumber air
5. Pengelolaan penggunaan material
6. Pengelolaan gedung dan kawasan dengan ramah lingkungan

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL) serta mencapai visi dan misi dari PT.PP tersebut, manfaat dari penerapan *Green Construction* memberikan efisiensi dan membawa nilai tambah pada kegiatan CSR. Hal ini juga akan memberikan dampak

munculnya efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar yang terkena dampak pada penerapan Green Construction yang dilakukan oleh PT.PP.

Beberapa tujuan kegiatan dalam Program *Green Construction* yang dilakukan oleh PT.PP, dianggap mempengaruhi pada bidang CSR yaitu meliputi manajemen lingkungan proyek, konservasi air, dan kesehatan dan kenyamanan di area proyek terhadap masyarakat sekitar. adapun kegiatan-kegiatan dari program Green Construction tersebut yang mempengaruhi kegiatan CSR tersebut, meliputi:

1. Kesehatan dan kenyamanan di area proyek yaitu:
 - a. Mengurangi dampak asap rokok dengan cara memasang tanda dilarang merokok disekitar area proyek, penyediaan area merokok
 - b. Menjaga kebersihan dan kenyamanan dengan cara penggunaan *Safety Net* (untuk mengurangi debu), melakukan penyiraman lingkungan untuk mengurangi debu dengan melibatkan masyarakat sekitar, pengadaan *washing bay* secara rutin.
 - c. Pengolahan polusi zat kimia yang berbahaya bagi kesehatan
 - d. Membuka pos kesehatan dan asuransi kesehatan secara gratis untuk karyawan dan masyarakat sekitar.
2. Konservasi air yaitu:
 - a. Pemantauan dan pencatatan pemakaian air dengan cara pemasangan meteran air, monitoring pemakaian air tiap bulan.
 - b. Penghematan konsumsi air dengan cara penggunaan kran otomatis yang berlaku untuk karyawan maupun masyarakat sekitar.
 - c. Penggunaan *shower* atau pembuatan tempat mandi umum untuk karyawan dan masyarakat sekitar.
3. Manajemen lingkungan proyek yaitu:
 - a. Pengelolaan sampah dengan cara, penyediaan tempat sampah konstruksi, penyediaan tempat sampah non konstruksi (organik dan

non organik) disekitar lokasi kerja dan tps, pemilahan sampah, kerjasama dengan pihak ketiga (pengumpul), monitoring masuk keluarnya volume sampah dengan melibatkan masyarakat lokal.

- b. Mendorong mengurangi terjadinya sampah sehingga mengurangi beban tempat pembuangan akhir dengan cara, penyajian makanan secara catering baik bagi karyawan maupun masyarakat lokal yang terkena dampak pekerjaan proyek, penyediaan air minum isi ulang, menyediakan cetakan untuk limbah beton, pembuatan lubang resapan biopori, pengolahan limbah dengan melibatkan masyarakat sekitar.

Dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat sebagai salah satu *stakeholder*, PT.PP Tbk telah menjalankan beberapa program CSR pendukung lainnya, diantaranya adalah mendirikan santunan panti asuhan kalibaru, bantuan layanan kebersihan jalan dan saluran pembuangan sesuai dengan program kerja *Green Construction*, pembagian sembako, penyiraman akses jalan kalibaru, pemberian layanan sekolah gratis untuk beberapa siswa-siswi sekolah dasar serta program-program CSR lainnya disekitar area proyek.

Pada realitasnya PT.PP mendapatkan beberapa undangan penganugerahan dan penghargaan terkait menjalankan kegiatan CSR pada perusahaannya, yaitu menerima Piagam Penghargaan Indonesia Green Award 2011 oleh Bisnis dan CSR, *The La Tofi School of CSR* (BUMN,2011), menerima *Certificate Of Approval ISO 14001-2013* oleh *Lloyds Register Quality Assurance*, menerima *Certificate Of Approval ISO 9001-2015* oleh *Lloyds Register Quality Assurance*, menerima *Certificate Of Approval ISO 18001-2015* oleh *Lloyds Register Quality Assurance* ,menerima *Certificate Of Approval ISO 9001-2000* oleh PT *Lloyds Register Indonesia* (PT PP, 2018).

Atas dasar latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui dan mengukur pengaruh program CSR terhadap adanya penerapan *Green Construction* terhadap citra perusahaan PT.PP. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh Program Corporate Social**

Responsibility terhadap Citra Perusahaan PT.PP melalui penerapan *Green Construction* dalam pembangunan *Newpriok* di Kalibaru, Clincing, Jakarta Utara”.

1.3 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Citra Perusahaan PT. PP melalui program *Green Construction* di Kalibaru, Jakarta”. Citra perusahaan digunakan karena akan meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap perusahaan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tanggapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. PP pada masyarakat Kalibaru?
2. Bagaimana tanggapan Citra Perusahaan PT. PP pada masyarakat Kalibaru?
3. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Citra Perusahaan PT. PP pada masyarakat Kalibaru?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui tanggapan masyarakat Kalibaru mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. PP.
2. Mengetahui tanggapan masyarakat Kalibaru mengenai Citra Perusahaan PT. PP.
3. Mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Citra Perusahaan PT. PP.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan CSR yang dapat mempengaruhi efisiensi kegiatan CSR dan citra perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

1.6.2 Kegunaan Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau masukan bagi perusahaan dalam kelangsungan program CSR yang lebih efektif dan efisien di masa yang akan datang.

1.7 Sistematika Penulisan Proposal

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Tinjauan Pustaka Penelitian, Penelitian Sebelumnya, Kerangka Pemikiran, Hipotesis Penelitian, dan Ruang Lingkup Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Jenis Penelitian, Variabel Operasional, Tahapan Penelitian, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan secara rinci tentang pembahasan “Pengaruh Program Corporate Social Responsibility terhadap Citra Perusahaan PT.PP melalui penerapan *Green Construction* dalam pembangunan *Newpriok* di Kalibaru, kecamatan Clincing”. Pada hasil dan pembahasan ini berisi data-data yang telah dikumpulkan dan diolah untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang akan dihadapi kedepannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan “Pengaruh Program Corporate Social Responsibility terhadap Citra Perusahaan PT.PP melalui penerapan *Green Construction* dalam pembangunan *Newpriok* di Kalibaru, kecamatan Clincing”.